

**IMPLEMENTASI PROGRAM PENGEMBANGAN DESA
WISATA MASARAN :**

**Studi Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat di Desa Masaran, Kecamatan
Munjungan, Trenggalek, Jawa Timur**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

Disusun Oleh :

Ramdani Puspita Rinanti

NIM 19102050019

Dosen Pembimbing :

Idan Ramdani, S.Sos.I., M.A.

NIP 19930319 201903 1 009

**PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1250/Un.02/DD/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI PROGRAM PENGEMBANGAN DESA WISATA MASARAN :
STUDI KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA MASARAN,
KECAMATAN MUNJUNGAN, TRENGGALEK, JAWA TIMUR

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RAMDANI PUSPITA RINANTI
Nomor Induk Mahasiswa : 19102050019
Telah diujikan pada : Senin, 24 Juli 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Idan Ramdani, M.A.
SIGNED

Valid ID: 64d2ed117689f



Penguji I

Dr. Aryan Torrido, SE.,M.Si
SIGNED

Valid ID: 64d20b74e844



Penguji II

Drs. Lathiful Khuluq, M.A., BSW., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 64cb42fe4152c



Yogyakarta, 24 Juli 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64d306359967f

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230
E-mail: ft@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Tempat

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

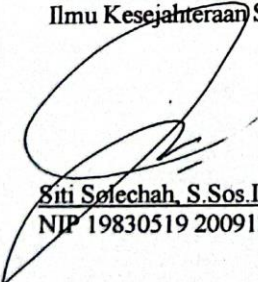
Nama : Ramdani Puspita Rinanti
NIM : 19102050019
Judul Skripsi : Implementasi Program Pengembangan Desa Wisata Masaran Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat : Studi Kasus di Desa Masaran, Kecamatan Munjungan, Trenggalek, Jawa Timur.

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial.

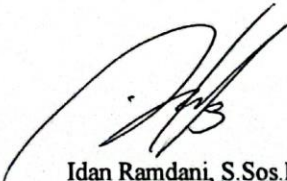
Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatian kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

Mengetahui,
a.n. Dekan
Ketua Program Studi
Ilmu Kesejahteraan Sosial


Siti Safechah, S.Sos.I. M.Si
NIP 19830519 200912 2 002

Yogyakarta, 14 Juli 2023
Pembimbing


Idan Ramdani, S.Sos.I., M.A.
NIP 19930319 201903 1 009

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ramdani Puspita Rinanti
NIM : 19102050019
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul **Implementasi Program Pengembangan Desa Wisata Masaran Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat : Studi Kasus di Desa Masaran, Kecamatan Munjungan, Trenggalek, Jawa Timur** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 14 Juni 2023

Yang menyatakan,


METERAL TEMPEL
10A6AKX352616541

Ramdani Puspita Rinanti
NIM 19102050019

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang maha kuasa

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

Paling utama penulis persembahkan untuk diri penulis sendiri yang telah berjuang, bersabar, dan juga tetap bertahan sampai detik ini untuk menyelesaikan skripsi ini.

Ku persembahkan sebuah karya kecil ini sebagai bukti sayang dna cinta untuk Keluarga tercinta Bapak Jumani, Ibu Suprihatin, dan Adik Muhammad Syahrul Nizam yang selalu mendukung, memberi semangat, nasehat, kasih sayang, pengorbanan yang tak tergantikan, dan selalu mendoakan yang terbaik untuk penulis, semoga Alloh SWT memberikan balasan yang setimpal Syurga Firdaus untuk beliau dan dijauhkan dari siksaanMu, Aaminn Yaa Robbal'amin,
Terimakasih Bapak, Terimakasih Ibuk, Terimakasih Adek.

Kepada Almarhumah Mbok Sumini, Mbok Lami, Almarhum Kakung Yahudi, Kakung Dirin, Simbah-simbah semua yang sudah kebersamai penulis dari kecil, yang sudah sayang tulus kepada penulis.

Kepada keluarga besar penulis baik dari keluarga besar Bapak maupun dari keluarga besa Ibu yang telah mensuport penulis untuk menyelesaikan kuliah ini dengan baik, kepada keponakan-keponakan saya yang imut-imut yang selalu menghibur tantenya disaat jenuh.

Kepada Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial

Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Kepada Almamater tecinta Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

MOTTO

“Jangan Malas-malasan nanti nyesel di akhir”

“Tiada yang peduli dengan dirimu dan hidupmu, yang mengerti tentang dirimu dan hidupmu hanyalah dirimu sendiri”

“Hari ini boleh nangis-nangis sampek susah tidur, tapi besok harus bangkit lagi kejar cita-citanya, bangga orang tuamu karena senyum beliau adalah semangat dan doa beliau adalah benih-benih untuk menuju kesuksesanmu”

(Ramdani Puspita Rinanti)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang yang telah memberikan rahmat, nikmat dan hidayahnya, sehingga penulis diberikan kemudahan untuk menyelesaikan skripsi dengan judul *“Implementasi Program Pengembangan Desa Wisata Masaran : Studi Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat di Desa Masaran, Kecamatan Munjungan, Trenggalek, Jawa Timur”*. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW beserta dengan keluarganya, sahabat dan para pengikutnya, karena berkah dan ridhanya Skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan lancar.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas akhir dan melengkapi salah satu dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dengan penuh kerendahan hati dan kesadaran diri penulis sadar bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya bimbingan, bantuan dari berbagai pihak dan doa dari semua pihak terutama dari kedua orang tua, dan keluarga yang tidak pernah lelah dan bosan memberikan semangat dan motivasi kepada putrinya baik secara moril dan materil. Sudah sepatutnya penulis menulis ucapan terimakasih yang sebanyak-banyak kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung demi terselesaikannya skripsi ini. Untuk itu, dengan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, MA. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Ibu Prof. Dr. Hj. Ema Marhumah, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, M.Si Selaku Wakil Dekan 3 Bidang Mahasiswa dan Kerjasama Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Siti Solechah S.Sos.I, M.Si Selaku Ketua Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Sudamawan dan seluruh staff tata usaha Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu semua proses administrasi.
6. Bapak Dr. H.Zainuddin, M. Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA), yang telah memberikan motivasi, bimbingan dan arahan kepada penulis.
7. Bapak Idan Ramdani, S.Sos.I, MA selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS), yang telah memberikan motivasi, waktu, masukan, dukungan dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial yang telah memebrikan ilmu dan juga pengalaman yang sangat luar biasa, berharga dan bermanfaat bagi penulis, semoga bisa menjadi ladang jaryah kelak di akhirat nanti.

9. Kepala Desa Masaran Bapak Supandi, Sekretaris Desa Masaran Bapak Nur Tamam, Ketua Pokdarwis Bapak Endang Setiana, Sekretaris Desa Wisata Masaran Bapak Asrofi, Mas Toni, Seluruh Informan dalam penelitian ini, dan semua pihak jajaran pengurus Desa Masaran dan Desa Wisata Masaran yang telah bersedia untuk memberikan kesempatan dan juga informasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada kedua orangtua tercinta yaitu Bapak Jumani yang telah menjadi cinta pertama anak perempuannya yang selalu mensupport apapun yang anak-anaknya pilih dan lakukan yang masih dalam ranah positif, yang selalu mengusahakan kebahagiaan untuk anak-anaknya, kedua Ibu Suprihatin beliau adalah bidadari surganya keluarga kita perempuan paling cantik nomor pertama dalam keluarga, yang selalu sabar menghadapi sikap dan sifat anak-anaknya yang keras kepala ini, yang sayangnya tidak pernah bisa digantikan oleh apapun, pengorbanan beliau berdua yang tidak pernah bisa diganti oleh apapun itu, terimakasih atas nasihat yang diberikan meskipun terkadang pikiran kita tidak sejalan, dan adek tersayang Muhammad Syahrul Nizam yang selalu memberikan semangat kepada mbaknya dan mensupport apa yang mbaknya lakukan dalam hal yang positif, terimakasih atas do'anya tumbuhlah menjadi versi paling hebat dan bisa terbang tinggi untuk menggapai cita-citamu selama ini, aamiinn yaa robbal'alamin. Beliau bertiga yang selalu

tulus memberikan do'a untuk kelancaran putrinya, terimakasih sudah menjadi rumah untuk tempatku pulang selama ini dan selanjutnya.

11. Teruntuk Iwan Romadhon, terimakasih telah memberikan inspirasi untuk tetap melangkah maju kedepan, semangat, dan Support dengan kebahagiaan sederhana, telah menemani dan serta telah menjadi tempat berkeluh kesah sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini, tetimakasih atas waktu, do'a yang senantiasa dilangitkan dan seluruh hal baik yang diberikan kepada penulis selama ini. selalu ada ruang suka maupun duka dari awal hingga proses penyusunan skripsi ini.

12. Keluarga besar Mahasiswa Ilmu Kesejahteraan Sosial angkatan 2019, yang telah kebersamai dari maba tahun 2019 samapi dengan 2023 ini. Yang selalu memberikan cerita dan kenangan baru dalam kehidupan penulis.

13. Kepada keluarga besar mbak-mbak Asrama Al-Hikmah yang telah menemani penulis mulai dari maba sampai dengan tahun 2022, yang selalu memberikan kesan yang baik, hangatnya kekeluargaan, dan pengalaman yang sungguh luar biasa. Khususnya kepada Mbak arin teman tidur satu kamar yang selalu memberikan wejangan kepada adeknya, mbak elma, laela yang telah mendengarkan cerita penulis dan membantu segala kesusahan penulis dan semua mbak-mbak

Asrama Al-Hikmah yang belum disebutkan tanpa mengurangi rasa hormat.

14. Kepada keponakan saya Aprilia Susanti, Amelia Putri Andini, Pak Ulum dan Mbak Fakhma yang sudah mau direpotkan dalam segala hal baik dalam berjalannya penelitian dalam skripsi ini maupun dalam kehidupan sehari-hari yang bisa memberikan warna tersendiri di kehidupan penulis, yang mau di ajak wira-wiri untuk mengurus semua keriwahan penelitian skripsi ini.
15. Kepada mbak Alfa Anis Zaidah yang telah membantu membenarkan keriwahan skripsi ini sehingga bisa menjadi skripsi yang selesai dengan baik, terimakasih selalalu memberikan semangat dan motivasi dalam kehidupan ini.
16. Kepada Sembilan Istri Sholihah yang telah menemani penulis mulai dari maba sampai dengan saat ini, terimakasih karena sudah memberikan support, bantuan, dan motivasi yang luar biasa, kalian wanita-wanita tangguh yang diciptakan alloh SWT untuk menemani perjalanan penulis dijenjang perkuliahan ini dan seterusnya, ucapan terimakasih untuk laela J M, Fina Khusna, Thoyyibatul Himmah, Ana Zahra, Ana Hasan, Ashima, Fatiya R, mereka adalah wanita-wanita tangguh yang cantik hati dan parasnya.
17. Kepada DPL KKN saya Bapak Aris Risdiana dan diucapkan terimakasih banyak juga kepada teman-teman KKN 105 Kadilangu, Demak, khususnya Yola, Raka, Imam, Haidar, Mbak Bila yang

sudah mau penulis repotkan dalam keriwahan proses pengerjaan skripsi ini, mereka yang kenalnya singkat tapi bisa membuat ruang yang hangat dan ceria. Kepada teman-teman PPS Rumah Singgah Pasien Muhammadiyah baik teman-teman dari UINSUKA maupun dari UNISA, terimakasih banyak telah memberikan pengalaman baru selama satu semester dilapangan. Kepada Wonderwomen, Kepada Calon Menantu Idaman, Kepada teman-teman KPMT Yogyakarta saya ucapkan terimakasih banyak.

18. Serta semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan sumbangsih bantuan baik moril maupun materil saya ucapan terimakasih banyak karena telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Semoga kebaikan dan keikhlasan semua pihak yang telah disebutkan di atas maupun tidak sempat di sebutkan di atas bisa mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT. Penulis menyadari hasil penulisan dan pengerjaan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga kritik dan saran dari berbagai pihak sangat diperlukan demi kebaikan di masa yang akan datang. Semoga apa yang telah penulis susun bisa memberikan manfaat untuk banyak orang, Aamiinn Yaa Robbal'alamin.

Yogyakarta, 24 Juli 2023,

Ramdani Puspita Rinanti
19102050019

ABSTRAK

Ramdani Puspita Rinanti, 19102050019. Implementasi Program Pengembangan Desa Wisata Masaran : Studi Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat di Desa Masaran, Kecamatan Munjungan, Trenggalek, Jawa Timur. Skripsi. Yogyakarta : Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang kurang stabil sedangkan untuk kenaikan harga barang, jasa dan nilai tukar rupiah semakin meningkat untuk itu sektor pariwisata bisa digunakan untuk menambah ekonomi masyarakat Indonesia. Desa Masaran terpilih menjadi salah satu desa yang akan dikembangkan wisatanya, oleh karena itu perlu adanya implementasi atau strategi dalam pelaksanaan Program Pengembangan Desa Wisata Masaran agar bisa berjalan dengan baik dan sesuai dengan target yang dibuat.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan Deskriptif Kualitatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, dokumentasi kegiatan, dan wawancara, Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui bagaimana implementasi dari program Desa Wisata Masaran tersebut terhadap Kesejahteraan ekonomi masyarakatnya dan apa saja Dampak yang dihasilkan dari program tersebut. Hasil Penelitian menunjukkan pada pelaksanaan program pengembangan Desa Wisata Masaran, Pokdarwis Maeso Ungaran melibatkan masyarakat dalam melaksanakan program tersebut dengan menekankan sisi kemandirian kepada masyarakat dalam mengelola kreatifitas yang berguna untuk membantu pendapat ekonomi. Dampak Positif nya yaitu Desa Masaran dan wisatanya banyak dikenal masyarakat luar, pendapatan masyarakat Desa Masaran semakin bertambah, berkembangnya kreatifitas masyarakat. Sedangkan Dampak Negatif yaitu banyaknya sampah berserakan, pembuangan limbah menyebabkan pencemaran udara, dan harga jual tanah yang bertambah mahal.

Kata Kunci: *Implementasi, Program Pengembangan Desa Wisata Masaran, Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Kerangka Teori	17
F. Metode Penelitian	27
G. Metode Pengumpulan Data.....	32
H. Teknik Analisis Data.....	34
I. Teknik Keabsahan Data	37
J. Sistematika Pembahasan	37
BAB II	39
GAMBARAN UMUM DESA WISATA MASARAN	39
A. Sejarah Desa Masaran	39
B. Letak Geografis Desa Masaran	41
C. Kondisi Sosial dan Budaya	43
D. Sejarah Desa Wisata Masaran	45
E. Struktur Kepengurusan Desa Wisata Masaran.....	47
F. Program Kerja Desa Wisata	51
G. Wisata Yang Ada di Desa Masaran	52

BAB III	64
IMPLEMENTASI PROGRAM PENGEMBANGAN DESA WISATA MASARAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT	64
A. Implementasi Program Pengembangan Desa Wisata Masaran Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat.....	65
1. Tahapan Interpretasi.....	67
2. Tahapan Pengorganisasian.....	71
3. Tahapan Pengaplikasian.....	79
B. Dampak Pengembangan Desa Wisata Untuk Kesejahteraan Ekonomi Masyarakatnya	89
1. Dampak Positif.....	89
2. Dampak Negatif	93
BAB IV	95
PENUTUP	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN	103
Lampiran 1 : Pedoman Wawancara	104
Lampiran 2 : Surat Keputusan Kepala Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek	108
Lampiran 3 : Struktur Organisasi Pokdarwis “Maeso Ungaran”.	110
Lampiran 4 : Karakteristik Desa Masaran.....	111
Lampiran 5 : Daftar Riwayat Hidup.....	113
Lampiran 6 : Foto Dokumentasi Penelitian.....	114
Lampiran 7 : Foto Suasana Desa Wisata Masaran	118
Lampiran 8 : Media Sosial Desa Masaran	122

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Informan Penelitian.....	30
--	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Model Kesesuaian Korten	24
Gambar 2. Peta Desa Masaran	42
Gambar 3. Pengurus Desa Wisata Masaran	49
Gambar 4. Sunset di Pantai Blado	54
Gambar 5. Suasana Di Curug Kepyur.....	55
Gambar 6. Pelepasan Tukik atau Anak Penyu di Pantai Gemawing	57
Gambar 7. Hasil Pembuatan Gula Merah	59
Gambar 8. Hasil Kerajinan Ibu-Ibu PKK.....	60
Gambar 9. Foto Tradisi Longkangan Prosesi Larung Sesajen.....	63
Gambar 10. Foto Sosialisasi Desa Wisata Masaran.....	70
Gambar 11. Foto Musyawarah di Balai Pertemuan tempat Wisata Penentuan Program Kerja Pokdarwis dan Pemerintah Desa Masaran.....	71
Gambar 13. Penambahan Wawasan dan Sosialisasi	81
Gambar 14. Bimtek Ibu-Ibu PKK dengan Para pemilik UMKM dan beberapa Masyarakat	83
Gambar 15. Program Bersih-bersih Tempat Wisata dan Penanaman Pohon.....	85
Gambar 16. Pembinaan Lembaga Oleh Bupati Kabupaten Trenggalek.	87
Gambar 17. Keikut Sertaan UMKM Desa Masaran Dalam Acara di Kecamatan Munjungan.....	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Potensi wisata di Indonesia memiliki banyak jenis, mulai dari wisata alam, wisata kuliner, dan wisata kebudayaan yang memiliki keunikan tersendiri di setiap daerahnya.¹ Dimana potensi dari wisata bahari atau wisata yang ada di wilayah pesisir pantai atau wilayah laut Indonesia memiliki luas 20,87 juta Ha untuk luas pada kawasan konservasi perairan, pesisir dan juga untuk pulau kecil yang ada di Indonesia, memiliki 99.093 km panjang garis pantai, 3,257 juta km² untuk luas laut.² Tidak hanya potensi wisata bahari saja tetapi juga terdapat wisata kuliner yang memiliki banyak varian. Pembangunan pada sektor pariwisata merupakan salah satu dari pembangunan nasional yang memiliki tujuan untuk berkembangnya suatu daerah dalam meningkatkan perekonomian yang ada di Indonesia. Selain itu perkembangan pariwisata juga bisa digunakan untuk mempertahankan akan proses ekologis dan juga untuk membantu melestarikan sumber daya yang diwariskan dari nenek moyang dan sumber daya yang dibuat oleh manusia itu sendiri dan melestarikan keragaman hayati yang ada di daerah tersebut.

Kota Trenggalek yang kerap di juuki *Kota Gapek* merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Timur yang letaknya di sebelah selatan

¹ Iwan Setiawan, "Potensi Destinasi Wisata di Indonesia Menuju Kemandirian Ekonomi." (Jakarta : 2015), hlm 1.

² Amaleo Woha, "PotensiI Wisata Bahari Indonesia," <https://kkp.go.id/an-component/media/uploadgambarpendukung/DitJaskel/workshop/gelarwisatabahari/POTENSIWISATABAHARIDIINDONESIA.pdf>, (diakses pada 02 Februari 2023, pukul 00.55).

dari wilayah Provinsi Jawa Timur. Kabupaten Trenggalek Memiliki luas sekitar 126.140 Ha (1.261,40 Km²), untuk luas laut yaitu mil dan daratan sekitar 711.68 km², sebgaaian besar wilayah daratan yang ada di Kabupaten Trenggalek terdiri dari tanah pegunungan yang memiliki luas 2/3 dari bagian luas wilayah, sisanya sekitar 1/3 adalah dataran rendah. Ketinggian tanagnya sekitar 0-690 m dari permukaan laut. Kabupaten Trenggalek memiliki 14 kecamatan, 157 desa.³

Kabupaten Trenggalek memiliki kekayaan alam yang bervariasi dan indah selian itu juga memiliki kekayaan budayanya yang sampek sekarang masih di kelola dan dilestarikan dengan baik. Sehingga Kabupaten Trenggalek memiliki banyak referensi destinasi wisata yang patut untuk di kunjungi wisatawan karena sudah terkenal secara nasional dan juga internasional, lima diatantarnya sudah diberdayakan dengan jumlah pengunjung apda tahun 2009 sekitar 446.283 orang. Kekayaan yang ada di Kabupaten Trenggalek tersebut dikarenakan letaknya yang strategis dari segi geografi maupun dari segi kebudayaannya. Secara letak geografisnya Trenggalek terletak dikawasan pegunungan yang masih memiliki alam yang asli dan sejuk, sedangkan pada letak kebudayaannya Trenggalek memiliki berbagai kebudayaan yang besar dari kerajaan-kerajaan pada zaman dahulu seperti halnya kerajaan mataram, kerajaan kediri, kerajaan ngayogyakarta dan lain sebagainya.⁴

Banyak tempat wisata yang bagus untuk di jadikan tempat berlibur, seperti halnya wisata pantai yang indah karena Kabupaten Trenggalek terkenal dengan

³ Badan Pemeriksaan Keuangan Perwakilan Jawa Timur "Kabupaten Trenggalek", <https://jatim.bpk.go.id/kabupaten-trenggalek/>, diakses pada 01 Agustus 2023, Pukul 13.40.

⁴ *Ibid.*

wilayah pesisir pantainya yang berbatasan langsung dengan samudera hindia, selain itu Trenggalek juga dikenal sebagai penghasil durian terluas di dunia yang terletak di Kecamatan Watulimo, memiliki kesenian yang masih terjaga sampai sekarang yaitu kesenian jaranan turangga yakso. Tarian ini di kenal sebagai simbol atau icon dari Trenggalek, selain itu Trenggalek juga memiliki kebun cengkih yang lumayan luas. Kabupaten Trenggalek juga memiliki hasil laut yang melimpah, memiliki goa terpanjang se-asia tenggara yaitu gowa lawa. Kabupaten Trenggalek juga di jadikan sebagai konsensi tambang emas terluas di pulau jawa yang memiliki luas sekitar 12.000 hektar lebih. Memiliki dua pulau yang terluas di Indonesia, dimana Trenggalek memiliki 52 pulau dan dua pulau yang terluas tersebut berada di lepas pantai terluar sehingga masuk kedalam kawasan samudera hindia dan hanya bisa di lalui oleh perahu nelayan yang memiliki sebuah kapasitas yang besar.⁵

Dengan hal tersebut pemerintah Trenggalek mendorong desa-desa yang ada di Trenggalek untuk bisa mandiri dalam hal mengelola perekonomiannya. Hal tersebut di lakukan untuk mengurangi dan mencegah terjadinya kesenjangan ekonomi di antara desa dan kota di trenggalek. Melalui UU Nomor 6 tahun 2014 pasal 4 tentang tujuan akan pengaturan desa yaitu memajukan perekonomian masyarakat yang ada di desa-desa dan juga untuk mengatasi kesenjangan pembangunan nasional, selian itu juga bertujuan untuk mendorong akan prakarsa, gerakan dan juga sebuah partisipasi masyarakat desa untuk sebuah pengembangan akan potensi desa dan juga aset yang ada di desa tersebut yang berguna untuk

⁵ Beni Kusuma, "Kamu Harus Tahu, Trenggalek Terkenal Dengan Wisata dan 11 Hal Ini", <https://kabartrenggalek.com/2022/12/kamu-harus-tahu-trenggalek-terkenal-dengan-wisata-danhalini.htmltext=Trenggalekterkenaldenganwisatapantaiyangbanyakdanindah..SelatanJawaterkealdengankeindahannya>, diakses pada 04 Februari 2023, pukul 01.37.

kesejahteraan bersama desa tersebut. Pemerintah Trenggalek membuat anggaran melalui sebuah program desa yang berguna untuk mendukung perekonomian desa. Sehingga pemerintah desa harus menyusun program yang sesuai dengan perundangan yang berlaku, hal tersebut dilakukan karena dalam penggunaan dana desa tersebut adanya sebuah aturan yang harus di taati.⁶

Seperti halnya Desa Masaran yang menjadi salah satu desa di Kabupaten Trenggalek, dimana Desa Masaran terletak di Kecamatan Munjungan, Desa Masaran sendiri terletak di bantaran sungai bangun yang merupakan sebuah dataran rendah dengan ketinggian tanah 20m di atas permukaan laut. Penggunaan lahan yang ada di Desa Masaran lebih didominasi untuk kegiatan pertanian seperti halnya untuk perkebunan, persawahan, perternakan, perikanan, dan juga digunakan untuk tanah hutan produksi.

Desa Masaran merupakan salah satu desa yang mendapatkan peluang untuk mengelola dana desa tersebut dan dijadikan sebagai desa wisata, dengan tujuan untuk bisa mengembangkan pariwisata yang ada di desa Masaran. Dana desa yang didapatkan di alokasikan ke BUMDes Maju Jaya agar bisa dikelola dengan baik dan seoptimal mungkin dengan tujuan agar bisa meningkatkan anggaran pendapatan dan belanja desa (APBDes).⁷ Desa Masaran diambil sebagai salah satu desa yang akan dikembangkan pariwisatanya dan dijadikan desa wisata di karenakan potensi yang ada di Desa Masaran ini cukup unik dan juga langka dimana desa Masaran memiliki konservasi penyu dan tempat konservasi penyu di Kabupaten

⁶ Wahyuni, Margaretta Andini Nugroho. "Peran Bumdes Maju Jaya dalam Pengembangan Desa Wisata di Desa Masaran Munjungan," *Electronical Journal Of Social and Political Sciences*, Vol. 9, N0.3, (2022), hlm 264-265.

⁷ *Ibid.*, hlm 265.

Trenggalek hanya ada di Desa Masaran dan Desa Wonocoyo, Panggul yaitu di pantai kili-kili, selain itu Desa Masaran juga memiliki potensi dalam bidang UMKM. Desa Wisata Masaran di resmikan atau di lounchingkan pada tanggal 14 Desember 2021 yang di resmikan oleh Bupati Kabupaten Trenggalek yaitu Bapak Mochamad Nur Arifin, di resmikan bersamaan dengan 100 Desa Wisata yang lainnya dan Desa Wisata Masaran mendapatkan giliran 35 Desa pertama yang di remikan, sebelumnya Desa Masaran juga mengikuti penilaian sebagai desa wisata di tahap nasional yang masuk kedalam 500 besar desa wisata.⁸

Menurut Kepala Dinas Perikanan Cusi Kurniawati kesuksesan dari desa wisata tidak hanya dari potensi wisata yang indah dan juga menarik tetapi di dukung dari semangat masyarakat sebagai sebuah penggerak dari wisata tersebut, karena dengan hal tersebut bisa mempengaruhi kemajuan dari desa wisata tersebut, masyarakat juga lebih bisa membantu untuk menjada kebersihan, keamanan, kesehatan tempat wisata dan pengunjung. Sehingga nanti diharapkan banyak pengunjung yang datang ke tempat wisata yang ada di desa Masaran karena dengan banyaknya pengunjung ketempat wisata dengan fasilitas yang sudah disediakan diharapkan bisa menambah perekonomian masyarakat desa masaran.⁹

Berdasarkan studi literatur yang dilakukan penulis dalam penelitian terdahulu tentang implementasi program desa wisata,dalam Jurnal Rosyidatul Aini, Adi Soesiantoro, dan Yusuf Hariyoko, Dalam penelitian ini mengatakan bahwa

⁸ Wawancara dengan Bapak Supandi, Kepala Desa Masaran, Pada Tanggal 31 Maret 2023

⁹ Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, “KKN 105 Desa Masaran : Forum Group Discussion (FGD) Tentang Pembentukan Desa Wisata Masaran”, <https://lppm.uin-suka.ac.id/id/berita/detail/3737/forum-group-discussion-fgd-tentang-pembentukan-desa-wisata-masaran>, diakses pada 04 Februari 2023, pukul 22.42.

pelaksanaan program desa wisata yang dilakukan tersebut sudah terlaksana dengan baik dan sudah cukup baik dalam meningkatkan perekonomian masyarakat yang menjadi sasaran dari program tersebut. Karena didalamnya ada faktor pendukung seperti dukungan dari lingkungan, ekonomi, politik, dan juga dukungan dari komunitas antar organisasi dan juga aktivitas pelaksanaannya. Tetapi terdapat penghambat seperti halnya kurangnya fasilitas pendukung yang belum terpenuhi seutuhnya.¹⁰

Dengan demikian sangat menarik untuk penulis mengkaji lebih jauh tentang bagaimana implementasi yang dilaksanakan dan dampak apa saja yang di timbulkan dalam program pengembangan Desa Wisata Masaran tersebut yang berguna untuk membantu kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Masaran, Kecamatan Munjungan, Trenggalek, Jawa Timur. Penelitian ini dirasa penting karena belum ada yang meneliti secara spesifik terkait tentang hasil implementasi dari adanya program desa wisata Masaran tersebut terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat lokalnya di Desa masaran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan di atas, maka menjadi sebuah rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

¹⁰Aini Rosyidatul, *“Implementasi Program DesaWisata Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Hendrosari, Kecamatan Menganti, Kabupaten Gresik”*, 2020. PhD Thesis. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

1. Bagaimana Implementasi dari Program Pengembangan Desa Wisata Masaran Tersebut Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Masaran ?
2. Bagaimana Dampak dari Program Pengembangan Desa Wisata Masaran Tersebut Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Masaran ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada di atas, penelitian yang dilakukan memiliki sebuah tujuan yaitu :

- a. Mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana implementasi yang dilakukan dari program pengembangan desa wisata masaran dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di sekitar tempat wisata tersebut.
- b. Mengetahui dampak dari program pengembangan desa wisata masaran tersebut terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakatnya.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan diharapkan tidak hanya bermanfaat untuk diri sendiri tetapi juga dapat bermanfaat untuk pembacanya. Baik itu bermanfaat secara teoritis maupun secara praktis, adapun kegunaan penelitian sebagai berikut :

a. Manfaat Secara Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah sumbangsih dalam bentuk ilmu pengetahuan kepada Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial yang terkhususkan dalam aspek pengembangan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui sebuah program pengembangan wisata.
- 2) Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan referensi atau sumber informasi untuk penelitian yang sejenis dengan yang peneliti lakukan.
- 3) Penelitian ini diharapkan bisa memberikan sebuah informasi secara teori dan fakta yang terjadi di lapangan tentang implementasi pengembangan desa wisata masaran terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat.

b. Manfaat Secara Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sebuah pengetahuan tentang pengembangan wisata untuk memajukan kesejahteraan ekonomi masyarakatnya, terkhusus kepada pihak pemerintah desa Masaran yang membuat program pengembangan wisata.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan informasi baru kepada masyarakat tentang program pengembangan desa wisata masaran untuk keberlangsungan kesejahteraan ekonomi masyarakat yang ada di sekitar tempat wisata tersebut.
- 3) Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk peneliti selanjutnya, dan menambah wawasan mengenai sebuah pengembangan wisata yang berguna untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dilakukan oleh penulis dengan tujuan sebagai contoh awal penulisan skripsi dari penelitian sebelumnya tentang implementasi dari pengembangan desa wisata terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat. Tujuan dari melakukan kajian pustaka yaitu untuk menambah referensi untuk penulis sebagai bahan rujukan dan agar penulis bisa lebih terfokus kedalam permasalahan yang ada di lapangan tempat penulis melakukan penelitian. Penulis menemukan beberapa referensi yang terkait dengan tema penelitian, sebagai berikut :

Pertama, Skripsi karya Muhammad Ahid Fathurrahman, pada tahun 2019, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul "*Strategi Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Desa Wisata Pulesari Di Turi Sleman*". Dalam Studinya Muhammad Ahid Fathurrahman mengkaji tentang strategi peningkatan ekonomi masyarakat melalui pengelolaan desa wisata pulesari sebagai objek penelitiannya dengan mengambil subjek penelitian di Desa Wisata Pulesari, Turi, Sleman. Teori yang di gunakan sebagai landasan penelitian yaitu teori pemberdayaan menurut Isbandi Rukminto Aldi dan teori dampak pariwisata menurut Matheson and Wall. Metode penelitian kualitatif deskriptif.

Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa dalam strategi peningkatan ekonomi masyarakat terdapat beberapa peningkatan yaitu menciptakan sebuah lapangan kerja, mengadakan kerjasama dengan ibu-ibu PKK untuk bisa mengelola UMKM, mengelola tempat wisata yang ada di desa turi, mengenalkan produk-produk olahan masyarakat yang ada di desa turi, mengembangkan sarana prasarana

yang ada di tempat wisata tersebut, dan yang terakhir yaitu diadakan pembuatan atau pengelolaan dalam hal pemasaran produk-produk dan juga tempat wisata. Dengan hal tersebut terdapat dua dampak positif yang di dapat yang pertama yaitu bertambahnya uang kas desa, penghasilan masyarakat turi bertambah, dengan bertambahnya uang kas desa bisa digunakan untuk pengelolaan berlanjut desa wisata tersebut. selain dampak positif yang di dapat, ada dampak negatif yang di dapat yaitu banyaknya wisatawan yang membuang sampah sembarangan sehingga membuat pencemaran udara, dan tanah untuk sampah plastik yang tidak bisa terurai, dan juga merusak sumber hayati yang ada di tempat wisata tersebut.¹¹

Pada penelitian ini yang menjadi persamaan yaitu sama-sama membahas tentang pengelolaan desa wisata untuk meningkatkan ekonomi masyarakat, sedangkan yang menjadi pembeda yaitu terdapat pada lokasi penelitian, dan penelitian skripsi ini berfokus kepada strategi peningkatan ekonomi masyarakat melalui pengelolaan desa wisata, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu berfokus kepada implementasi dari program desa wisata terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Kedua, Skripsi Karya Popy Oktiana pada tahun 2020, Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Mataram yang berjudul *"Dampak Pengembangan Desa Wisata Sukarara Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal : Studi di Desa Sukarara Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah"*.

Dalam studinya Popy Oktiana mengkaji tentang dampak pengembangan desa

¹¹ Muhammad Ahid Fathurrahman, *"Strategi Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Desa Wisata Pulesari Di Turi Sleman"*, Skripsi (Yogyakarta : Prodi PMI, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2019).

wisata terhadap ekonomi masyarakat lokal sebagai objek penelitiannya dengan mengambil subjek penelitian di Desa Sukarara Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah. Teori yang di gunakan sebagai landasan penelitian yaitu teori pengembangan Adam Smith dan pemberdayaan. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Kualitatif Deskriptif.

Dimana hasil dari penelitian ini yaitu wujud dari pengembangan desa wisata di desa Sukarara yaitu adanya pengembangan infrastruktur baik yang di dapatkan dari segi *Atractions, Amenitas, Aksesibilitas, Ancillary, Service* dan juga dari *Institutionsnya* yang berdampak baik kepada ekonomi masyarakat lokal nya. Dampak yang di dapat yaitu : Pendapatan masyarakat menjadi bertambah, adanya peluang pekerjaan baru sehingga kebutuhan masyarakat bisa terpenuhi, kepemilikan dan kontrol masih sepenuhnya milik masyarakat lokal. Untuk segi pendapatan pemerintah, pengembangan desa wisata Sukarara tidak berdampak positif atau berdampak negatif karena hal tersebut tidak memiliki kontribusi langsung terhadap pendapatan masyarakat setempat.¹²

Pada penelitian ini yang menjadi persamaan yaitu sama-sama membahas mengenai dampak dari desa wisata terhadap ekonomi masyarakat lokalnya, sedangkan yang menjadi perbedaan yaitu terdapat pada lokasi penelitian dan objek kajian penelitiannya yaitu pada penelitian ini membahas tentang dampak yang di hasilkan dengan adanya desa wisata tersebut sedangkan fokus yang dilakukan

¹² Popi Oktiana, “*Dampak Pengembangan Desa Wisata Sukarara Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal (Studi Kasus Di Desa Sukarara Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah)*”, Skripsi (Mataram: Prodi Ekonomi Syari’ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Mataram, 2020).

penulis yaitu bagaimana penerapan dari program desa wisata tersebut terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakatnya.

Ketiga, Skripsi karya Edi Mulyanto pada tahun 2019, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul "*Pengembangan Desa Wisata Menuju Masyarakat Sejahtera : Studi Di Desa Wisata Tanjung Kabupaten Sleman*". dalam studinya Edi Mulyanto mengkaji pengembangan desa wisata untuk masyarakat sejahtera sebagai objek penelitiannya dengan mengambil subjek penelitian di Desa Wisata Tanjung Kabupaten Sleman. landasan teori yang digunakan yaitu teori dari Cooper tentang pengembangan desa wisata melalui kriteria masyarakat sejahtera. Menggunakan metode penelitian kualitatif.

Hasil yang di dapatkan dari strategi pengembangan potensi desa wisata, bisa dilakukan dengan cara sebagai berikut : melakukan inventarisasi pada aset wisata yang sudah ada sehingga nantinya bisa dikembangkan untuk meningkatkan akan kesejahteraan masyarakat sehingga ekonominya juga bisa berkembang lebih baik lagi, dalam pemetaan swadaya selalu dilakukan review update data tentang informasi terbaru dari desa wisata tersebut sehingga banyak orang yang mengetahui dari media masa dan media lainnya. Adanya perencanaan sebuah program yang telah di buat bersama dengan warga disana, yang dimana hasil dari rembukan tersebut bisa digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan wisata, pelaksanaan kegiatan dilakukan sesuai dengan rencana jangka menengah, sumber dana dan swadaya masyarakat, adanya pelaporan keuangan dari setiap sebulan sekali dalam rapat pengurus, setiap setahun sekali pendapatan wisata dilakukan

tutup buku dan lembar hasil laporan di tempel di papan pengumuman, diadakannya evaluasi kegiatan wisata dalam satu bulan sekali, kegiatan yang ada diarsip dalam bentuk dokumen, foto dan lain sebagainya. sedangkan pengembangannya berampak kepada masyarakat, adanya lowongan pekerjaan baru dan usaha baru, adanya kepemilikan dan juga kontrol dari masyarakat lokal, adanya dampak dalam pengembangan desa wisata tersebut.¹³

Pada penelitian ini yang menjadi persamaan yaitu terkait dengan pembahasan mengenai dampak dari pengembangan desa wisata terhadap perekonomian masyarakatnya, sedangkan untuk perbedaannya yaitu Lokasi penelitian di Desa Wisata Tanjung Kabupaten Sleman, sedangkan yang akan penulis lakukan yaitu di Desa Wisata Masaran, Kecamatan Munjungan, Trenggalek.

Keempat, Skripsi Karya Dwi Ayu Ambarwati pada tahun 2022, Jurusan Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi Publik, Universitas Islam Malang, yang berjudul “*Strategi Pengembangan Desa Wisata Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Desa Soro Kecamatan Lambu Kabupaten Bima)*”. Dalam studinya Dwi Ayu Ambarwati mengkaji tentang strategi pengembangan dalam desa wisata yang berguna untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebagai objek penelitiannya dengan mengambil subjek penelitian di Desa Soro Kecamatan Lambu Kabupaten Bima. Landasan teori yang digunakan

¹³ Edi Mulyanto, “*Pengembangan Desa Wisata Menuju Masyarakat Sejahtera : Studi di Desa Wisata Tanjung Kabupaten Sleman*”, Skripsi (Yogyakarta : Prodi PMI, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2019).

dalam penelitian ini yaitu pengembangan Desa Wisata menurut Suwantoro (2004). Metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif.

Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu strategi yang di gunakan untuk pengembangan akan desa wisata tersebut yaitu mengembangkan atraksi yang ada di tempat wisata tersebut, melibatkan masyarakat sekitar dalam pengembangan desa wisata tersebut, adanya peningkatan fasilitas umum di tempat desa wisata tersebut, mempromosikan tempat desa wisata tersebut dengan menggunakan media sosial, tetapi dalam penggunaan strategi pengembangan desa wisata tersebut belum sepenuhnya terlaksana sesuai rencana, namun upaya untuk melakukan pengembangan sudah dilakukan sehingga desa soro bisa menjadi desa wisata. Dampak dari adanya pengembangan desa wisata tersebut terhadap kesejahteraan masyarakat belum sepenuhnya bisa membantu perekonomian masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya, tetapi di belakang itu adanya pengembangan desa wisata tersebut bisa memberikan sebuah kontribusi yang sangat besar dalam meningkatkan perekonomian masyarakatnya. Selanjutnya untuk faktor pendukungnya terdapat sebuah keindahan alam yang masih terjaga ke asliannya, dan juga lokasi tempat wisata yang masih bisa terjangkau dengan menggunakan apapun. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu kurangnya kesadaran akan masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungannya dan tidak adanya regulasi yang mengatur akan hal tersebut.¹⁴

¹⁴ Dwi Ayu Ambarwati, “*Strategi Pengembangan Desa Wisata Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*”, Skripsi (Malang : Prodi Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi Publik, Universitas Islam Malang, 2022).

Pada penelitian ini yang menjadi kesamaan yaitu peran desa wisata terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat, sedangkan yang menjadi perbedaan yaitu tempat yang dilakukan untuk penelitian pada skripsi ini penulis mengambil tempat penelitian Kabupaten Bima dan sedangkan tempat penelitian yang diambil oleh penulis yaitu di Kabupaten Trenggalek, selain itu perbedaannya terletak pada objek penelitian pada penelitian ini objek penelitian berfokus kepada bagaimana desa wisata tersebut bisa menuntaskan kemiskinan sedangkan objek yang penulis berfokus kepada bagaimana implementasi dari desa wisata untuk membantu dan menambah penghasilan masyarakat.

Kelima, Skripsi Karya Kartini pada tahun 2020, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, yang berjudul "*Strategi Pengembangan Desa Wisata Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Wisata Putri Malu Kampung Juku Batu, Kecamatan Banjit, Kabupaten Way Kanan)*". Dalam studinya Kartini mengkaji tentang pengembangan desa wisata untuk peningkatan ekonomi masyarakat menurut perspektif islam sebagai objek penelitiannya dengan mengambil subjek penelitian di Kampung Juku Batu, Kecamatan Banjit Kabupaten Way Kanan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori tentang strategi pengembangan pariwisata melalui perspektif islam. Penelitian ini merupakan sebuah penelitian lapangan yang bersifat kualitatif.

Hasil dari penelitian ini sebagai berikut proses pengembangan desa wisata juku batu menggabungkan antara konsep wisata alam dan budaya masyarakat setempat dan juga wisata hasil buatan masyarakat. Dalam pengembangan desa

wisata didesa juku nilai dalam kearifan lokal merupakan sebuah modal utama dalam membangun kreatifitas manusia yang memiliki sebuah nilai ekonomi dan juga meningkatkan pendapatan masyarakat lokal disekitar tempat wisata tersebut. Tanpa merusak akan tatanan sosial dan juga lingkungan alam yang ada di tempat wisata tersebut, pengelolaan akan potensi wisata belum maksimal sehingga membuat tempat wisata tersebut kurang menarik untuk di kunjungi selain itu kurang adanya dukungan dari pemerintah sehingga diperlukan sebuah perbaikan dalam penataan akan kawasan dan juga pengembangan kegiatan wistaa. Dalam tinjauan ekonomi islam kegiatan pengembangan pariwisata alam tersebut merupakan sebuah upaya untuk meningkatkan kualitas SDA dan juga SDM nya. Sedangkan dalam kegiatan pengelolaan sudah sesuai dengan prinsip ekonomi islam yaitu adanya sikap jujur, tidak merusak lingkungan sehingga bisa membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.¹⁵

Pada penelitian ini yang menjadi persamaan terkait akan hal pengembangan desa wisata sebagai upaya untuk peningkatan ekonomi masyarakat, namun yang menjadi pembeda yaitu lokasi penelitian dan terkait tentang kajian penelitiannya yang menggunakan sebuah perspektif ekonomi islam dalam mengkaji strategi pengembangan desa wisata tersebut untuk peningkatan ekonomi masyarakat, sedangkan penelitian yang akan di lakukan oleh penulis yaitu tentang bagaimana implementasi dari program pengembangan desa wisata tersebut terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat.

¹⁵ Kartini, “*Strategi Pengembangan Desa Wisata Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Wisata Putri Malu Kampung Juku Batu, Kecamatan Banjit, Kabupaten Way Kanan)*”, Skripsi (Lampung : Prodi Ekonomi Syari’ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung, 2020).

Berdasarkan dari kajian pustaka di atas, penulis menyimpulkan bahwa kebaruan (*Novelty*) penelitian sekarang yaitu terletak pada subjek penelitian dimana belum adanya karya ilmiah yang mengkaji secara menyeluruh tentang implementasi program pengembangan desa wisata masaran : studi kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Masaran, Kecamatan Munjungan, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur.

E. Kerangka Teori

1. Tinjauan Umum Tentang Implementasi Program

Implementasi menurut kamus bahasa Indonesia yaitu pelaksanaan atau penerapan, Sedangkan program adalah sebuah rangkaian kegiatan sebagai perwujudan dari sebuah kebijakan.¹⁶ Jadi implementasi program merupakan sebuah proses dari pelaksanaan sebuah program, baik program dalam bidang pemerintahan, masyarakat, organisasi, dan lain sebagainya yang nanti hasilnya bisa di lihat dari perbandingan sebuah pencapaian dalam target sebuah tujuan yang telah di buat dan juga dimanfaatkan secara baik oleh kelompok sasaran yang sudah di tentukan dalam jangka panjang.

Menurut Jones, program merupakan sebuah sarana yang berfungsi untuk mencapai akan tujuan, dimana terdapat tiga tahapan atau kategori dalam melaksanakan program tersebut, yaitu¹⁷ :

¹⁶ Syamsul Bahri, et al., *Model Implementasi Program Lembaga Penjaminan Mutu*, (Bandung : Widina Bkhakti Persada, 2020), hlm 14-16.

¹⁷ Charles O. Jones, *Pengantar Kebijakan Publik (Public Policy)*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1996), hlm 16-17.

1) Tahapan Interpretasi

Merupakan sebuah tahapan dalam penjabaran akan kebijakan yang masih bersifat abstrak menjadi kebijakan yang bersifat oprasional yaitu kebijakan yang bersifat umum menjadi sebuah kebijakan menejerial dilanjutkan menjadi kebijakan dalam teknis operasional. Dalam tahapan interpretasi ini terdapat sebuah sosialisasi kepada masyarakat yang bertujuan agar masyarakat bisa mengetahui akan sebuah arah, tujuan dan juga sebuah sasaran dalam kebijakan tersebut.

2) Tahapan pengorganisasian

Dalam tahap ini proses kegiatan dibagi menjadi dua dalam tahap pelaksanaan, yaitu :

a) Pelaksanaan kebijakan

Tahapan ini yang nantinya menentukan pihak mana saja yang bisa melaksanakan sebuah kebijakan. Tahapan ini selain itu juga menentukan tugas pokok, fungsi, kewenanfgan dan juga sebuah tanggung jawab dari masing-masing pelaku kebijakan.

b) Standar Prosedur Operasi (SOP)

SOP di buat dlaam sebuah kebijakan bertujuan untuk dijadikan pedoman, tuntunan dan juga sebuah referensi untuk pelaku kebijakan dalam mengetahui sebuah hal yang akan dilakukan, siapa saja sasaran yang aka di tuju dan juga apa saja yang ingin di capai dalam kebijakan yang dibuat tersebut.

3) Tahapan Aplikasi

Tahapan ini berisikan sebuah penerapan akan rencana sebuah proses implementasi kebijakan tersebut dalam sebuah realitas yang nyata. Tahapan ini

bertujuan untuk mewujudkan dari masing-masing kegiatan yang sudah di buat dalam tahapan interpretasi dan juga tahapan pengorganisasian. Tahapan dalam implementasi ini dimulai dengan kegiatan yang dapat mengelola peraturan, sebagai berikut : yaitu di mulai dari pembentukan organisasi, pengarahan sasaran atau orang, sumber daya, teknologi, penetapan prosedur dan lain sebagainya yang memiliki tujuan dari kebijakan tersebut. Dalam tahapan aplikasi ini terdapat empat upaya untuk pemberdayaan masyarakat *pertama* bina manusia yang berisikan tentang peningkatan motivasi dan peningkatan akan pengetahuan, *kedua* bina usaha, *ketiga* bina lingkungan, *keempat* bina kelembagaan.

Dalam tahapan aplikasi yang berguna untuk mengembangkan kreatifitas masyarakat terdapat sebuah hal yang bisa berguna untuk pengembangan masyarakat Desa Masaran, dimana pengembangan masyarakat sendiri memiliki sebuah arti yaitu kemampuan dalam suatu negara untuk bisa terus berkembang, Manusia tidak hanya makhluk ekonomi tetapi juga makhluk sosial dan politik, dengan itu perlu diadakannya sebuah struktur ekonomi dan juga non ekonomi. Pengembangan masyarakat merupakan sebuah upaya yang di gunakan untuk mengembangkan kondisi masyarakat secara berkelanjutan dan juga aktif berdasarkan landasan prinsip keadilan sosial dan prinsip saling menghargai. Pengembangan masyarakat menerjemahkan tentang nilai keterbukaan, persamaan, tanggung jawab, kesempatan, pilihan, partisipasi, saling menguntungkan, timbal balik, dan juga pembelajaran yang terus menerus.

Ayat al-Qur'an yang menegaskan akan sebuah nilai-nilai dasar dalam pengembangan sebuah kreatifitas masyarakatnya, disebutkan dalam al-Qur'an surah Ar-Ra'd ayat 11, yaitu :

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ ۙ

سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُم مِّن دُونِهِ مِن وَالٍ

Artinya : “sesungguhnya alloh SWT tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka sendiri. Apabila Allah mengkehendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”¹⁸

Petikan ayat al-qur'an di atas menjelaskan bahwa alloh SWT tidak akan mengubah keadaan suatu kaum kecuali kaum tersebut dirinya sendiri. Maksud dalam tersebut dalam pengembangan masyarakat yaitu dimana manusia memiliki sebuah keunikan dan kelebihanannya masing-masing yang bisa digunakan sebagai sebuah bekal untuk mengubah nasib yang ada pada diri manusia tersebut. Dengan adanya sebuah perubahan yang didapat dari pengembangan potensi diri yang dimiliki oleh masyarakat bisa digunakan untuk sumber pendapatan jikalau masyarakat tersebut bisa mengembangkan potensi yang ada di dirinya dengan baik. Pengembangan masyarakat melalui Desa Wisata Masaran yang bertujuan untuk membantu ekonomi masyarakat melewati kreatifitas masyarakat. Dengan itu

¹⁸ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/107?from=1&to=7>, (Qur'an Kemenag), Al-Qur'an QS Ar-Ra'd / 13:11, diakses pada 02 Agustus 2023, pukul 13.30.

pemerintah Desa Masaran melibatkan masyarakat Desa Masaran untuk berjalannya program Desa Wisata Masaran ini. Dengan itu di buat sebuah pengembangan akan desa wisata harus di lakukan dan di rencanakan dengan baik, dengan itu di perlukan sebuah kerjasama antar *stakeholder* dalam hal tersebut, adanya kerja sama antara pemerintah, pengusaha, dan juga masyarakat setempat. Hal tersebut memiliki sebuah tujuan untuk mengembangkan desa wisata tersebut kearah yang lebih baik lagi dan nantinya dapat mensejahterakan masyarakat yang ada di desa wisata tersebut.

Pengembangan masyarakat memiliki sebuah tujuan yang berguna untuk tercapainya sebuah target dengan selang waktu yang sudah di tentukan. Dalam pengembangan masyarakat, rumusan sebuah tujuan berguna untuk menjadi sebuah petunjuk akan penentuan arah dan juga tahapan langkah yang akan dilakukan. Tujuan pengembangan masyarakat dibedakan berdasarkan dimensi yang melatarbelakangi dari masing-masing pihak penelaah. Secara garis besarnya tujuan pengembangan masyarakat diperinci dalam sebuah kategori tujuan umum dan juga tujuan khusus. Tujuan umum bersifat universal dan juga menyangkut kepada kepentingan bersama dalam sebuah jangkauan yang lebih luas. Pencapaiannya di targetkan dan juga bisa terealisasi kepada tahap akhir dalam pengembangan masyarakat. Upaya dari pencapaian tujuan umum digunakan untuk tolak ukur dari keberhasilan dalam pelaksanaan rangkaian kegiatan yang di buat dalam pengembangan masyarakat.¹⁹

¹⁹ Dumasari, "Dinamika Pengembangan Masyarakat Partisipasif", (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2014), hlm, 39-40.

Sedangkan tujuan khusus bersifat spesifik dengan waktu pencapaian yang lebih cepat dibandingkan dengan tujuan umum. Rumusan tujuan khusus memiliki beberapa target yang direncanakan secara bertahap. Berikut beberapa tujuan umum dari pengembangan masyarakat, sebagai berikut²⁰ :

- 1) Mengentaskan masyarakat dari kemiskinan yang bersifat kultural dan absolut.
- 2) Meningkatkan sebuah kualitas dari SDM yang bisa lebih berkeadilan.
- 3) Mengembangkan akan kemandirian dan juga keswadayaan masyarakat yang lemah dan juga tak berdaya.
- 4) Meningkatkan adanya kesempatan untuk wajib belajar sembilan tahun dan juga dua belas tahun untuk masyarakat di perdesaan maupun di perkotaan.
- 5) Melepaskan masyarakat dari belenggu ketunaan, keterbelakangan, ketertinggalan, kemerisitan moral, ketidakberdayaan, keterisoliran.
- 6) Meningkatkan kesejahteraan dan taraf kehidupan masyarakat di dalam berbagai bidang kehidupannya.
- 7) Meningkatkan akan kemauan dan juga kemampuan dari partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan usaha produktif kreatif yang berbasis sumberdaya lokalnya.
- 8) Mengurangi dan juga menghilangkan akan kecemasan dan juga kekhawatiran warga yang rentan terkena akan ancaman pangan dan juga kegagalan panen.
- 9) Meningkatkan akan jaminan perlindungan dari hukum untuk warga *grass roots*.
- 10) Meningkatkan akan jaminan sosial untuk masyarakat miskin dan juga korban dari bencana alam.

²⁰ *Ibid.*, 44-47.

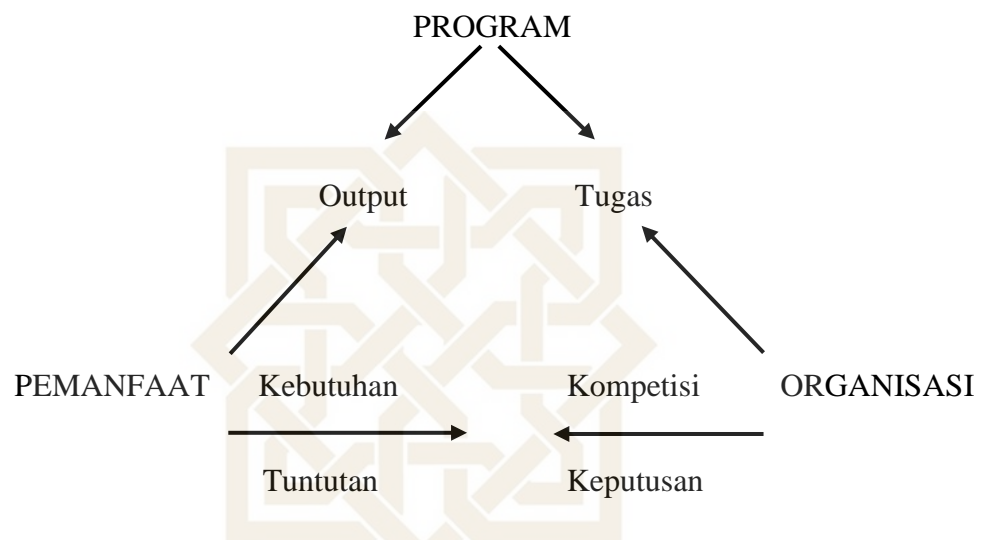
- 11) Meningkatkan akan sebuah peluang kerja yang produktif yang berbasis kepada kerakyatan.
- 12) Mengembangkan sebuah fungsi kelembagaan lokal yang berguna untuk pemberdayaan warga *grass roots*.
- 13) Membangun masyarakat kreatif dan juga komunikatif dalam mengakses ragam informasi dari pembangunan yang inovatif.
- 14) Menguatkan sebuah kesadaran masyarakat agar tidak tergantung kepada pihak pemberi bantuan dana.

Penerapan *Community Development* melalui empat pembinaan yakni Bina Manusia merupakan seluruh dari kegiatan individu atau kelompok yang didalamnya terdapat pengembangan kapasitas atau adanya upaya untuk penguatan, Bina Usaha merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh pemerintah yang didalamnya masyarakat ikut berpartisipasi aktif untuk menunjang saran atau prasarana untuk menunjang peningkatan usaha masyarakat, Bina Lingkungan merupakan sebuah pemberdayaan yang berupa kegiatan usaha maupun kegiatan untuk kesejahteraan hidup orang banyak diaman pemberdayaan ini membutuhkan faktor lingkungan baik alam maupun sosial, dan Bina Kelembagaan tidak cukup dengan pembentukan lembaga yang di butuhkan namun lebih penting dari pembentukannya yaitu seberapa jauh kelembagaan yang sudah dibentuk tersebut mampu dalam menjalankan fungsinya secara efektif.

Menurut Korten (dalam Haedar Akib dan Antonius Tarigan). Dalam implementasi program ada satu model yaitu kesesuaian implemenetasi program

yang menggunakan pendekatan proses pembelajaran.²¹ Model kesesuaian korten sebagai berikut :

Gambar 1. Model Kesesuaian Korten



Sumber : (David C. Korten.1988: 11)

Di atas Korner menggambarkan sebuah model yang memiliki tiga elemen dalam sebuah pelaksanaan program, yang pertama yaitu program, yang kedua yaitu pelaksanaan dari program tersebut dan yang ke tiga yaitu kelompok yang menjadi sasaran dari program tersebut. Sebuah program akan berhasil jika bisa terlaksana sesuai dengan unsur dalam implementasi program tersebut, dimana dalam implementasi program memiliki tiga unsur, sebagai berikut : yang pertama unsur kesesuaian antara program dengan pemanfaat atau sesuatu hal yang di butuhkan oleh orang atau organisasi yang menerima manfaat tersebut. yang kedua adanya kesesuai antara program dengan kemampuan dari organsisasi pelaksana. Yang ketiga adalah adanya kesesuaian antara persyaratan yang diberikan oleh sebuah

²¹ *Ibid.*, hlm 17.

organisasi yang berguna untuk mendapatkan sebuah output dari program yang dilaksanakan oleh kelompok sasaran program tersebut.²²

Kinerja program tidak akan bisa berjalan dengan lancar jika tidak ada kesesuaian diantara tiga unsur implementasi program tersebut, hal tersebut disebabkan jika output dalam program tidak sesuai dengan kebutuhan pada kelompok sasaran, karena *output* tidak dapat di manfaatkan. Jika organisasi pelaksana program tidak memiliki kemampuan untuk melaksanakan sebuah tugas yang telah di buat oleh program, maka organisasi tersebut tidak bisa menyampaikan *output* dari program tersebut secara baik dan tepat. Jika syarat yang sudah di buat oleh organisasi pelaksana program tersebut tidak bisa di dapat oleh kelompok sasaran maka kelompok sasaran tersebut tidak akan mendapatkan output dari program tersebut. Oleh sebab itu kesesuaian dari tiga unsur implementasi program tersebut sangat di perlukan agar programnya bisa berjalan dengan baik dan juga lancar.²³

2. Tinjauan Tentang Desa Wisata

Desa wisata merupakan suatu kawasan perdesaan yang keindahan alamnya bisa di manfaatkan dari kepemilikan sebuah atribut pariwisata secara terpadu. Desa tersebut diharapkan bisa menawarkan segala potensi secara utuh, baik dan juga indah dari segi kehidupan sosial budayanya, dari segi suasana alamnya yang terlihat masiha asri, adat istiadatnya yang masih berjalan dengan baik dan dijaga, dan juga

²² *Ibid.*, hlm 17-18.

²³ *Ibid.*, hlm 18.

tata ruang desa yang nantinya bisa menjadi sebuah rangkaian akan aktivitas pariwisata.²⁴

Dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui desa wisata diperlukannya sebuah pemahaman sejak awal kepada masyarakat bahwa mereka bukanlah sebuah obyek pasif melainkan sebagai obyek aktif, maksudnya yaitu masyarakat berperan sebagai obyek menjadi tujuan kegiatan wisata serta sebagai subyek yang menjadi penyelenggara wisata tersebut, yang dimana hasil dari adanya desa wisata tersebut nantinya akan dirasakan oleh masyarakat langsung dan juga peran aktif masyarakat juga menentukan akan keberlangsungan desa wisata tersebut.²⁵

3. Tinjauan Tentang Dampak Pengembangan Desa Wisata

Dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari suatu benda atau seseorang yang membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Dampak secara sederhana diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Dampak juga merupakan proses lanjutan dari sebuah pelaksanaan pengawasan internal. Seorang pemimpin yang handal sudah pasti bisa memprediksi jenis dampak yang akan terjadi atas sebuah keputusan yang akan diambil.²⁶ Dari penjelasan tersebut dampak dibagi ke dalam dua pengertian yaitu:

²⁴ Candra Restu Wihasta, "Perkembangan Ddesa Wisata Kembang Arum dan Dampaknya Terhadap Kondisi Social Ekonomi Masyarakat Donokerto Kecamatan Turi", (Jurnal Bumi Indonesia, Vol. 1, Diakses pada 01 Agustus 2023).

²⁵ *Ibid.*,

²⁶ F. Ridwan Sanjaya, *21 Refleksi Pembelajaran daring dimasa darurat*, (Semarang : Unika, 2019), hlm 25.

Dampak Positif, dampak positif adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya yang baik, Dampak Negatif Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dampak negatif adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat negatif. Jadi dampak negatif adalah keinginan untuk membujuk, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain dengan tujuan agar mereka mengikuti yang buruk dan menimbulkan akibat tertentu.²⁷

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan sebuah kegiatan ilmiah yang dilakukan secara struktur, sistematis. Metode merupakan sebuah teknik yang digunakan dalam sebuah penelitian seperti halnya melakukan sebuah wawancara, observasi, observasi, dll. metode penelitian ini merupakan salah satu bagian penting dalam tercapainya sebuah tujuan dari penelitian tersebut.²⁸ Berikut metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan judul yang menggunakan studi kasus dalam penelitian ini, Maksud dari studi kasus merupakan sebuah kegiatan ilmiah yang dilakukan untuk mengetahui peristiwa yang sedang terjadi secara mendalam, baik peristiwa tersebut bisa terjadi secara

²⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Dampak Negatif dan Dampak positif”, <https://kbbi.web.id/dampak>, diakses tanggal 04 Agustus 2023, pukul 22.50.

²⁸ Semiawan, Conny R. “*Metode penelitian kualitatif jenis, karakteristik, dan keunggulannya*”, Grasindo, (Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hlm 1.

perorangan, kelompok maupun secara organisasi.²⁹ Sehingga penulis menggunakan jenis metode penelitian deskriptif kualitatif, yang dimana penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengkaji tentang implementasi dan dampak dari pengembangan desa wisata Masaran terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat yang ada di sekitar tempat wisata tersebut.

Penelitian kualitatif sendiri merupakan sebuah payung istilah yang berguna untuk merujuk sebuah gambaran perspektif secara teori seperti halnya yaitu penelitian sejarah, studi kasus, fenomenologi, analisis konten, dan lain sebagainya.³⁰ Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk penelitian secara konkrit mengenai Implementasi dan Dampak dari Pengembangan Desa Wisata Masaran : Studi Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat di Desa Masaran, Kecamatan Munjungan, Kabupeten Trenggalek, Jawa Timur).

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan suatu individu atau kelompok yang dapat memberikan sebuah informasi terkait dengan permasalahan yang akan di teleiti tersebut. Pada penelitian kualitatif seorang subjek yang memberikan informasi kepada penulis tentang data-data yang berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan disebut sebagai seorang informan.³¹

²⁹ Rahardjo, Mudjia. "*Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya*," (Malang : Program Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2017).

³⁰ Yuliani, Wiwin. "*Metode penelitian deskriptif kualitatif dalam perspektif bimbingan dan konseling*." Quanta 2.2 (2018): 83-91, hlm 86.

³¹ Dartiningsih, Bani Eka, "*Gambaran Umum Lokasi, Subjek, dan Objek Penelitian*," Buku Pendamping Bimbingan Skripsi: 129, hlm 129-130.

Penentuan informan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *Purposive Sampling dan Snowball Sampling*. *Purposive Sampling* yaitu sebuah teknik yang digunakan di dalam penelitian untuk mengambil sampel dengan sebuah kriteria yang telah di tentukan, sedangkan *Snowball Sampling* yaitu sebuah cara yang digunakan untuk memperbesar atau memperbanyak sampel yang dibutuhkan, tetapi penulis tidak mengetahui lebih banyak tentang kondisi masyarakat yang ada di tempat penelitian tersebut sehingga penulis memilih sampel dari hasil rekomendasi informan.³²

Sehingga penulis dalam menentukan subjek penelitian ini pertama-tama menggunakan metode *Purposive Sampling* dengan menentukan kriteria dari informan terlebih dahulu yang dianggap bisa menjadi sumber data yang di inginkan yaitu Supandi, Nur Tamam, Asrofi, Defi, Judi, dan Dini, setelah itu penulis menggunakan metode *Snowball Sampling* yaitu sebuah rekomendasi informan dari pihak yang dirasa mengetahui tentang siapa saja yang bisa menjawab dari permasalahan yang sedang penulis teliti yaitu Ndang Setiana, Nar, Temu, dan Sukanti.

Adapun kriteria sumber data atau subjek dalam penelitian ini. *Pertama*, pihak yang berkaitan langsung dengan pembentukan program pengembangan Desa Wisata Masaran. *Kedua*, pedagang yang berjualan di sekitar tempat wisata Masaran tersebut. *Ketiga*, pengelola Desa Wisata Masaran. Keempat, masyarakat dan pengunjung ke tempat wisata tersebut, Keempat, pemuda yang aktif dan ikut terlibat di dalam program Desa Wisata Masaran tersebut.

³² *Ibid.*, hlm. 130.

Setelah adanya kriteria di atas, maka berikut nama-nama informan yang di tetapkan menjadi sampel pada penelitian ini :

Tabel 1. Daftar Informan Penelitian

No.	Nama	Metode	Keterangan
1.	Supandi	Purposive Sampling	Kepala Desa Masaran
2.	Nur Tamam	Purposive Sampling	Sekretaris Desa Masaran
3.	Ndang Setiana	Snowball Sampling	Ketua Desa Wisata dan Ketua Pokdarwis
4.	Asrofi	Purposive Sampling	Kepala Seksi Pemerintahan Desa Masaran dan Pengurus Desa Wisata atau Pokdarwis.
5.	Nar	Snowball Sampling	Pedagang Pentol di Sekitar Tempat Wisata.
6.	Temu	Snowball Sampling	Pedagang (Pemiliki Rumah Makan Ikan Bakar di Pantai Blado)
7.	Sukanti	Snowball Sampling	Pedagang (Pemiliki Warung di dekat Konservasi Penyu Masaran)
8.	Defi	Purposive Sampling	Pengunjung Tempat Wisata.
9.	Judi	Purposive Sampling	Pengunjung Tempat Wisata.
10.	Dini	Purposive Sampling	Pengunjung Tempat Wisata.

Sumber : Wawancara Dengan Bapak Supandi (Kepala Desa Masaran), dan Bapak Asrofi (Sekretaris Pokdarwis)

b. Objek Penelitian

Objek Penelitian merupakan sebuah topik atau inti dari permasalahan yang akan penulis lakukan. Dimana objek dari penelitian ini yaitu Implementasi atau

langkah-langkah apa saja dan dampak apa saja yang di dapat dari pengembangan Desa Wisata Masaran terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat yang ada di Desa Masaran, Trenggalek.

3. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang penulis gunakan untuk mendapatkan data yang akurat yaitu berada di Desa Masaran, Kecamatan Munjungan, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur, yang menjadi tempat objek dari tempat Desa Wisata Masaran.

4. Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi dua sumber data yaitu sumber data primer atau utama dan sumber data sekunder atau sumber data tambahan, sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer disebut juga dengan *Primary Data*, merupakan sebuah pengambilan data yang diperoleh dari data asli atau dari sumber pertama. Dimana dalam data ini penulis tidak dapat mencari data tersebut dari sumber sekunder sehingga dalam mencari data primer ini harus langsung dari sumber aslinya. Penulis harus terjun langsung kelapangan dengan melakukan sebuah wawancara dan observasi kepada informan.³³ Dalam mendapatkan data atau informasi dilakukan dengan wawancara dengan Kepala Desa Masaran, Sekretaris Desa Masaran, Kepala Desa Wisata dan Pokdarwis, Kepala Seksi Pemerintahan Desa Masaran, Pengurus Desa Wisata dan Pokdarwis, Pedagang, Masyarakat dan Pengunjung tempat wisata.

³³ Tan, David, "Metode Penelitian Hukum: Mengupas Dan Mengulas Metodologi Dalam Menyelenggarakan Penelitian Hukum." Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial 8.8 (2021): 2463-2478, hlm 2471.

Sedangkan untuk data Observasi penulis melakukan pengamatan secara langsung ke tempat wisata dan melakukan observasi secara langsung kepada UMKM serta melakukan pengamatan tentang sejauh mana keberhasilan akan adanya Desa Wisata Masaran tersebut dalam menarik minat wisatawan.

b. Data Sekunder

Data sekunder atau *Primary Data*, data sekunder ini merupakan sebuah data yang sudah tersedia dalam bentuk buku, dokumen, dan lain-lain. hal tersebut mempermudah penulis dalam mencari data. Adapun data pendukung bisa di akses melalui website, profil desa, dokumen yang berkaitan dengan Desa Masaran, Desa Wisata dan kebudayaan yang ada di dalamnya.³⁴

G. Metode Pengumpulan Data

Melihat pada jenis penelitian yang di ambil oleh penulis untuk menganalisis, mengumpulkan dan juga mendeskripsikan data yang diperoleh, metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan sebuah pengumpulan data yang didalamnya terdapat sebuah gambaran situasi dari penelitian tersebut atau yang disebut juga dengan *social setting*, selain itu hasil data observasi bisa di dapat juga dari informasi yang diberikan oleh informan. Tujuan adanya metode observasi ini adalah untuk

³⁴ *Ibid.*, hlm 2471-2472.

mencocokkan data yang di peroleh oleh penulis saat melakukan wawancara dengan informan dengan data yang ada di lapangan.³⁵

Observasi ini ditekankan pada sebuah partisipasi non partisipasi, yaitu dimana penulis tidak terlibat langsung dengan kegiatan yang dilakukan dan penulis hanya sebagai pengamat dari yang terjadi di lapangan. Pada penelitian ini observasi di lakukan yaitu pada kegiatan desa wisata yang bertujuan untuk membantu ekonomi masyarakatnya yang berada di Desa Masaran dan apa saja dampaknya.

2. Wawancara

Metode wawancara dilakukan untuk mendapatkan sebuah informasi yang tidak di peroleh dari hasil observasi, dikarenakan data-data penelitian tidak semuanya bisa di dapatkan melalui observasi atau penelitian lapangan, sehingga di perlukannya sebuah data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan yang telah di tentukan. Metode wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan sebuah data tentang bagaimana implementasi atau tahap-tahap yang telah dilakukan dan dampak apa saja yang di dapatkan dari adanya Desa Wisata Tersebut.

Dalam teknik wawancara ini bersifat *open minded*, fleksibel tetapi tetap terstruktur.³⁶ Metode ini digunakan penulis untuk mendapatkan sebuah informasi yang diperlukan penulis untuk menjawab permasalahan yang sedang di teliti yaitu mengetahui tentang implementasi atau tahap-tahap dan dampak dari program pengembangan desa wisata masaran terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat. Jenis wawancara yang dilakukan yaitu wawancara Semi Terstruktur dimana

³⁵ Subadi, Tjipto. "Metode penelitian kualitatif." Cet, 1, (surakarta : Muhammadiyah University Press, 2006), hlm 65-66.

³⁶ Semiawan, Conny R. "Metode penelitian kualitatif jenis, karakteristik, dan keunggulannya", Grasindo, (Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hlm 116-120.

mengacu kepada sebuah pertanyaan terbuka yaitu sebuah pertanyaan yang sudah disusun yang nantinya akan memungkinkan sebuah pertanyaan baru yang muncul saat wawancara berlangsung.³⁷ Wawancara pada skripsi ini yaitu Kepala Desa Masaran, Pengelola Desa Wisata Masaran, Pedagang dan Masyarakat Desa Masaran.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan sebuah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis yang berbentuk catatan, dokumen, foto, rekaman, dan lain sebagainya.³⁸ Teknik dokumentasi ini dilakukan penulis untuk menulis dan merekam hasil wawancara yang telah dilakukan dan data berupa foto-foto yang di ambil dari hasil wawancara dan observasi, selain itu juga untuk melihat data-data atau dokumen yang terjadi pada masa lampau. Hal tersebut dilakukan dengan sebuah tujuan untuk memperkuat data yang di ambil oleh penulis baik data berupa hasil wawancara dan data observasi yang dilakukan di lapangan. metode ini di gunakan penulis untuk mengetahui tentang bagaimana proses dari program tersebut dalam mengembangkan wisata yang ada di Desa Masaran sehingga bisa membantu untuk menambah ekonomi masyarakatnya.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam metode kualitatif yaitu mengelola secara sistematis data hasil wawancara, observasi dan juga dokumentasi. Setelah itu ditafsirkan sehingga

³⁷ Jacob Intan, Wijaya Bobby, Alijoyo Antonius, *Structured or Semi-structured Interviews (Wawancara Terstruktur atau Semi-terstruktur)*, (Bandung : CRMS Indonesia, 2021, hlm 04.)

³⁸ Moleong, Lexi J., and P. R. R. B. Edisi. *"Metodelogi penelitian."* (Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya (2004), hlm 45.)

menghasilkan sebuah pendapat atau pemikiran, dan teori baru, hal tersebut biasanya di sebut dengan *findings*, *findings* memiliki sebuah arti yaitu mencari dan menemukan sebuah konsep, tema, *insights* dan juga *understanding* yang nantinya diringkas menjadi istilah sebagai sebuah penegasan yang memiliki sebuah arti atau di sebut *statement of meanings*. Dimana analisis merupakan mengelola sebuah data yang di dapat dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif analisis merupakan sebuah cara untuk memberikan sebuah arti pada data yang didapat.³⁹

Dalam teknik analisis data pada penelitian kualitatif yang di gunakan penulis, memiliki tiga tahap yang dapat di gunakan untuk analisis data, sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan sebuah proses untuk pemilihan tentang penyederhanaan, pengabstrakan dan juga transformasi data kasar yang di dapat dari catatan atau data yang di peroleh dari hasil lapangan. Reduksi data ini berlangsung sampai dengan penelian berlangsung. Dalam Penelitian ini tujuan dari Reduksi data yaitu untuk mempertajam, mengkalifikasi dan menghapus data yang tidak berkaitan dengan Implementasi dan Dampak dari Program Pengembangan Desa Wisata Masaran terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakatnya.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sebuah kegiatan penyusunan informasi yang nantinya akan ada sebuah penarikan sekimpulan dan juga pengambilan sebuah

³⁹ Semiawan, Conny R. "*Metode penelitian kualitatif jenis, karakteristik, dan keunggulannya*", Grasindo, (Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hlm 120-123.

tindakan dari data tersebut. Bentuk dari penyajian data dengan penelitian kualitatif yaitu berupa teks naratif atau penguraian data yang berbentuk sebuah catatan lapangan. Bisa berbentuk matriks, grafik, bagan dan juga bisa berbentuk jaringan. Bentuk tersebut berfungsi untuk menggabungkan informasi sehingga mudah untuk di pahami dan bisa melihat permasalahan apa yang sedang terjadi. Sehingga nantinya bisa di koreksi kembali apakah kesimpulan yang di dapatkan sudah tepat sesuai data yang di inginkan atau perlu analisis data kembali.⁴⁰ Dalam penelitian ini data yang di peroleh di sajikan dengan bentuk narasi tentang Implementasi atau tahapan dari program Desa Wisata tersebut dalam membantu ekonomi masyarakat Desa Masaran dan bagaimana dampak yang di peroleh oleh masyarakat dengan adanya Desa Wisata Masaran, di Desa Masaran, Munjungan, Trenggalek.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah reduksi data dan juga penyajian data selesai dilakukan. Penarikan sebuah kesimpulan dilakukan dengan sungguh-sungguh karena diperlukannya sebuah verifikasi selama penelitian berlangsung agar bisa di pertanggungjawabkan. Sebuah makna yang muncul dari data yang di ambil harus di uji terlebih dahulu kebenarannya dan juga kesesuaiannya yang membuat sebuah validasinya terjamin. Dalam penarikan kesimpulan penulis menghubungkan antara hasil observasi di lapangan dengan teori yang digunakan dalam penelitian, selanjutnya penulis menyimpulkan daya yang didapatkan dari informan, hasil lapangan dengan masalah yang sedang di teliti oleh penulis.

⁴⁰ *Ibid.*, hlm 94.

I. Teknik Keabsahan Data

Dalam memperoleh keabsahan data digunakan sebuah uji kredibilitas, untuk menguji kredibilitas menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi yaitu merupakan sebuah uji kredibilitas dalam pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara.⁴¹ Teknik yang di gunakan dalam triangulasi ini yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber merupakan untuk menguji kredibilitas sebuah data dengan cara pengecekan data yang telah diperoleh dari beberapa sumber yang di dapat dari informan ataupun hasil observasi dan juga dokumen yang ada. Dimana dalam penelitian ini sumber data yang diperoleh dari Kepala Desa, Sekretaris Desa, Ketua Desa Wisata dan Ketua Pokdarwis, Pengurus Pokdarwis, Pedagang, Masyarakat atau Pengunjung Tempat wisata. sedangkan Triangulasi Teknik yaitu sebuah pengujian kredibilitas sebuah data yang dilakukan dengan melakukan pengecekan sumber data yang sama dengan sebuah teknik yang berbeda. Misalnya data yang di peroleh dari hasil wawancara diuji kebenarannya dengan observasi atau pengamatan langsung ke lapangan dan sebaliknya juga.⁴²

J. Sistematika Pembahasan

Laporan hasil penelitian dituangkan dalam sebuah bentuk karya ilmiah yaitu skripsi, dengan sistematika penulisan yang di buat sebagai sebuah urutan dalam proses penyusunan penelitian, sebagai berikut :

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, cet. 17 (Bandung : Alfabeta, CV. 2012) hlm. 273.

⁴² Ibid, hlm 274.

Bab I, Pendahuluan, dimana dalam bab ini penulis menyajikan beberapa hal untuk di jadikan pembahasan seperti latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, dimana dalam bab ini membahas tentang gambaran umum mengenai lokasi yang akan di gunakan untuk penelitian yaitu gambaran umum tentang Desa Masaran dan wisata yang ada di Desa Masaran, sebagai berikut : Sejarah atau profil dari Desa Masaran, Visi dan misi Desa Masaran, Letak geografis Desa Masaran, Struktur kepengurusan Desa Masaran, Karakteristik Desa Masaran, Program Kerja Desa Masaran, Pekerjaan masyarakat yang ada di Desa Masaran, Serta wisata apa saja yang ada di Desa Masaran yang bisa membantu perekonomian masyarakat di Desa Masaran.

Bab III, dalam bab ini berisikan tentang pembahasan penelitian yang berisikan berupa deskripsi tentang bagaimana Implementasi Program Pengembangan Desa Wisata Masaran Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Studi Kasus di Desa Masaran, Kecamatan Munjungan, Trenggalek, Jawa Timur dan juga dampak apa saja yang di hasilkan dari adanya implemantasi program desa wisata tersebut terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakatnya.

Bab IV, dalam bab ini berisikan penutup yang di dalamnya menyajikan tentang kesimpulan dari hasil data yang penulis dapatkan setelah melakukan penelitian, dan juga saran untuk penulis selanjutnya dan untuk pembaca.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam proses Implementasi atau langkah-langkah program pengembangan desa wisata Masaran dengan tujuan untuk membantu mengembangkan ekonomi masyarakat dilakukan dengan beberapa tahapan yang *pertama* tahapan interpretasi atau tahapan sosialisasi secara *offline* dan *online* kepada masyarakat Desa Masaran dengan tujuan agar masyarakat Desa Masaran bisa mengetahui akan adanya Desa Wisata Masaran dan program-programnya, *Kedua* yaitu tahapan pengorganisasian, pada tahapan ini dilakukan penyusunan kepengurusan Pokdarwis Maeso Ungaran oleh Pemerintah Desa Masaran, setelah terbentuknya kepengurusan dilakukan perkumpulan untuk pendataan akan potensi wisata, UMKM, *Home Stay*, dan juga dilakukan musyawarah perencanaan akan program yang akan dilakukan, *Ketiga* dilakukan tahapan pengaplikasian akan program Desa Wisata Masaran melalui kegiatan bina manusia yang berisikan pemberian motivasi dan peningkatan akan pengetahuan masyarakat, selanjutnya bina usaha, bina lingkungan dan bina kelembagaan seperti halnya dilakukan bimtek, musyawarah pertemuan, yang bertujuan untuk memberikan wawasan baru kepada masyarakat Desa Masaran tentang potensi-potensi yang dimiliki bisa dikembangkan menjadi kreatifitas yang menghasilkan pendapatan tambahan.

Dampak yang dihasilkan dari adanya program tersebut belum bisa dirasakan oleh keseluruhan masyarakat Desa Masaran, ada masyarakat Desa Masaran yang belum mengetahui akan adanya program Desa Wisata tersebut karena sosialisasi yang dilakukan belum sepenuhnya menyeluruh kepada masyarakat dan juga kurangnya pendampingan khusus akan adanya program tersebut oleh pemerintah Desa Masaran dan pokdarwis, selain itu kekurangannya yaitu fasilitas seperti wc dan kamar mandi umum yang memadai, kurangnya tempat sampah. Dampak Positif yang dihasilkan yaitu Desa Masaran beserta dengan Wisata nya banyak dikenal masyarakat luas, pendapatan masyarakat Desa Masaran semakin bertambah, berkembangnya kreatifitas masyarakat. Dampak negatif yang di dapat yaitu banyaknya sampah berserakan karena kurangnya tempat sampah di tempat wisata, pembuangan limbah yang menyebabkan pencemaran udara, yang ketiga yaitu harga jual tanah yang mahal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang ada dalam pembahasan dan kesimpulan di atas, penulis merekomendasikan sebuah saran yang diharapkan nantinya bisa menjadi sebuah masukan yang baik dan bisa membangun untuk lembaga maupun untuk penulis selanjutnya, sebagai berikut :

1. Bagi Pokdarwis Maeso Ungaran, Kegiatan sosialisasi untuk pemberdayaan masyarakat melewati program desa wisata Masaran diharapkan lebih bisa dioptimalkan kembali agar masyarakat yang tidak memiliki alat komunikasi seperti HP juga bisa mengetahui akan program tersebut, dengan tujuan agar

masyarakat ikut serta dalam mewujudkan program Desa Wisata Masaran tersebut.

2. Bagi Pemerintah Desa, Program yang sudah dibuat agar bisa dilanjutkan dan bisa diperhatikan lebih lanjut untuk pelaksanaannya dan juga perlu adanya pendampingan khusus untuk pelaksanaan akan program tersebut.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan bisa mengkaji tentang pelaksanaan program desa wisata yang telah dibuat dan bagaimana saja pendampingan berkelanjutan yang telah dilakukan oleh pemerintah desa dan pokdarwis, agar bisa mengetahui lebih lanjut tentang proses pelaksanaan program yang dilakukan dan juga pendampingan yang dilakukan untuk terlaksananya program desa wisata yang bertujuan untuk membantu pendapatan ekonomi masyarakat Desa Masaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji Nonny, Sunaryo, "Potensi Wisata Kuliner di Indonesia: Tinjauan Literatur." Seminar Nasional Inovasi dalam Penelitian Sains, Teknologi dan Humaniora-InoBali. 2019.
- Al Arif, M. Nur Rianto, and Euis Amalia, "Teori mikroekonomi: Suatu perbandingan ekonomi Islam dan ekonomi konvensional", Prenada Media, 2016.
- Ambarwati Ayu Dwi, "Strategi Pengembangan Desa Wisata Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat", Skripsi, Malang : Prodi Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi Publik, Universitas Islam Malang, 2022.
- Amri MH, Ulil, "Konsep Kesejahteraan Dalam Teori Ekonomi Barat dan Islam (Analisis Perbandingan Pendapat Maslow dan Al-Ghazali), Diss. UIN RADEN FATAH PALEMBANG, 2010
- Anggito, Albi, and Johan Setiawan, "Metodologi penelitian kualitatif", CV Jejak, Jejak Publisher.
- Antonius Alijoyo, Bobby Wijaya, Intan Jacob, "Structured or Semi-structured Interviews (Wawancara Terstruktur atau Semi-terstruktur), (Bandung : CRMS Indonesia, 2021, hlm 04).
- Aziz Ali Moh, "Dakwah Pemberdayaan Masyarakat", Yogyakarta : Pustaka Pesantren, 2009.
- Badan Pemeriksaan Keuangan Perwakilan Jawa Timur "Kabupaten Trenggalek", <https://jatim.bpk.go.id/kabupaten-trenggalek/>, diakses pada 01 Agustus 2023, Pukul 13.40
- Badan Pusat Statistik, "Konsep dan Definisi Dalam Statistik Pengunjung Asing", <https://www.bps.go.id/subject/16/pariwisata.html>, diakses pada 02 Februari 2023, pukul 15.34.
- Badan Riset dan Inovasi Nasional, "Perekonomian Indonesia 2023 Diprediksi Masih Positif", <https://www.brin.go.id/news/111239/perekonomian-indonesia-2023-diprediksi-masih-positif-begini-catatan-tim-kajian-ekonomi-brin>, diakses pada 03 Februari 2023, pukul 00.49
- Bahri, Syamsul, Bedjo Sujanto, and R. Madhakomala. "Model Implementasi Program Lembaga Penjaminan Mutu.", 2020.

- Depatemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta : Balai Pustaka, 1997), hlm.778.
- Dumasari, “Dinamika Pengembangan Masyarakat Partisipasif”, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2014).
- Eka Bani, Dartiningsih, "Gambaran Umum Lokasi, Subjek, dan Objek Penelitian," Buku Pendamping Bimbingan Skripsi: 129.
- Faisal, Zulkarnain, “Analisis Menurunnya Harga Jual Ikan Gurame Pada Kesejahteraan Keluarga Petani Di Desa Marga Mukti, Kecamatan Penarik, Kabupaten Mukomuko, Provinsi Bengkulu”, Diss. Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen, 2021
- Fathurrahman Ahid Muhammad, “Strategi Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Desa Wisata Pulesari Di Turi Sleman”, Skripsi ,Yogyakarta : Prodi PMI, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2019.
- Feldman M. Allan, “Ekonomi Kesejahteraan”, Yogyakarta : Andi Offset, 2000.
- Husna Nurul, “Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial”, Jurnal Al-Bayan, 2014, Vol, 20, No.29.
- Jones, C.O (1996). Pengantar Kebijakan Publik (Public Policy). Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kartini, “Strategi Pengembangan Desa Wisata Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Wisata Putri Malu Kampung Juku Batu, Kecamatan Banjit, Kabupaten Way Kanan)”, Skripsi Lampung : Prodi Ekonomi Syari’ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung, 2020.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur’an dan Terjemahannya, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/107?from=1&to=7>, (Qur’an Kemenag), Al-Qur’an QS Ar-Ra’d / 13:11, diakses pada 02 Agustus 2023, pukul 13.30.
- Khoirul Anwar, “Masaran Komplit Solusi Tepat Di Era 4.0”, <https://masaranmunjungan.trenggalekkab.go.id/first>, diakses pada 04 Februari 2023, pukul 18.19.
- Kusuma Beni, “Kamu Harus Tahu, Trenggalek Terkenal Dengan Wisata dan 11 Hal Ini”, <https://kabartrenggalek.com/2022/12/kamu-harus-tahu-trenggalek-terkenal-dengan-wisata-dan-11-hal-ini.htmltext=Trenggalekterkenaldenganwisatapantaiyangbanyakdanindah..>

[SelatanJawaterkenaldengankeindahannya](#), diakses pada 04 Februari 2023, pukul 01.37.

- Moleong, Lexi J, "Metodelogi penelitian." Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya, 2004.
- Mulyanto Edi, "Pengembangan Desa Wisata Menuju Masyarakat Sejahtera : Studi di Desa Wisata Tanjung Kabupaten Sleman", Skripsi, Yogyakarta : Prodi PMI, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2019.
- Nalayani Hari Ayu Nyoman Ni, "Evaluasi dan strategi pengembangan desa wisata di Kabupaten Badung, Bali." *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)* 2.2 (2016): 189-198.
- Novan Mamonto, Ismail Sumampouw, Gustaf Undap, "Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa Dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017 (Studi) Desa Ongkaw II Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan", Eksekutif : *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, Vol. 1, No. 1, 2018.
- Nurhanifah, "Implementasi Program Kegiatan Harian Siswa dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Di Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 41 Cimahi, PhD Thesis. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (UNISBA), 2016.
- Oktiana Popi, "Dampak Pengembangan Desa Wisata Sukarara Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal (Studi Kasus Di Desa Sukarara Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah)", Skripsi (Mataram: Prodi Ekonomi Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Mataram, 2020.
- Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, "KKN 105 Desa Masaran : Forum Group Discussion (FGD) Tentang Pembentukan Desa Wisata Masaran", <https://lppm.uin-suka.ac.id/id/berita/detail/3737/forum-group-discussion-fgd-tentang-pembentukan-desa-wisata-masaran>, diakses pada 04 Februari 2023, pukul 22.42.
- R. Conny, Semiawan "Metode penelitian kualitatif jenis, karakteristik, dan keunggulannya", Grasindo, Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010.
- Rahardjo, Mudjia. "Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya," Malang : Program Pascasajarna, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2017.
- Rati Diah dan Agus Erwan, "Implementasi Kebijakan Publik : Konsep dan Aplikasi di Indonesia", (Yogyakarta, Gava Media, 2012), hlm 20.

- Sanjaya Ridwan F, 21 Refleksi Pembelajaran daring dimasa darurat, (Semarang : Unika, 2019), hlm 25.
- Rijali Ahmad. "Analisis Data Kualitatif", Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah, 17 (33), 81–95." 2019.
- Rosyidatul, Aini,"implementasi Program Desa Wisata Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Hendrosari, Kecamatan Menganti, Kabupaten Gresik". 2020, PHD Thesis. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Salvatone Dominick,"Teori Mikroekonomi", Jakarta : Erlangga, 2009
- Setiawan Iwan, "Potensi Destinasi Wisata di Indonesia Menuju Kemandirian Ekonomi." 2015.
- Simanjuntak, Bungaran Antonius, Flores Tanjung, and Rosramadhana Nasution, "Sejarah pariwisata: menuju perkembangan pariwisata Indonesia". Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017.
- Suardi, Didi. "Makna Kesejahteraan Dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam." Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah 6.2 (2021): 321-334.
- Sudibya, Bagus. "Wisata Desa dan Desa Wisata." Jurnal Bali Membangun Bali vol. 1, No. 1, (April 2018): 22-26.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, cet.17 (Bandung : Alfabeta, CV.2012)hlm. 273.
- Supardi A, "Dakwah Islam Dengan Pengembangan Masyarakat Desa", Bandung : Madar Maju, 1987.
- Tan David, "Metode Penelitian Hukum: Mengupas Dan Mengulas Metodologi Dalam Menyelenggarakan Penelitian Hukum." Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial 8.8 (2021): 2463-2478.
- Tjipto, Subadi, "Metode penelitian kualitatif." Cet, 1, surakarta : Muhammadiyah University Press, 2006.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 tahun 1974, Tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Kesejahteraan Sosial, Pasal 2 Ayat 1.
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata, Pasal 1 dan Pasal 3.

- Wahyuni, Margaretta Andini Nugroho. "Peran Bumdes Maju Jaya dalam Pengembangan Desa Wisata di Desa Masaran Munjungan," *Electronical Journal Of Social and Political Sciences*, Vol. 9, N0.3, (2022).
- Website Desa Masaran, "Sejarah Desa Masaran", <https://masaran-munjungan.trenggalekkab.go.id/first/artikel/1>, diakses pada tanggal 05 April 2023, pukul 19.41
- Widodo Joko, "Analisis Kebijakan Public : Konsep dan Aplikasi Analisis Proses Kebijakan Public", (Malang, Bayumedia Publisher, 2012), hlm 89.
- Wihasta Restu Candra, Perkembangan Desa Wisata Kembang Arum dan Dampaknya Terhadap Kondisi Social Ekonomi Masyarakat Donokerto Kecamatan Turi, (*Jurnal Bumi Indonesia*, Vol. 1, Diakses pada 01 Agustus 2023).
- Woha Amaleo, "Potensi Wisata Bahari Indonesia," <https://kkp.go.id/an-component/media/uploadgambarpendukung/DitJaskel/workshop/gelarwisa tabahari/POTENSIWISATABAHARIDIINDONESIA.pdf>, diakses pada 02 Februari 2023, pukul 00.55
- Xo Sugi, "Pengertian Program (Lengkap) Secara Umum Dan Para Ahli", <https://www.infomase.com/pengertian-program/>, diakses pada 06 Februari 2023, pukul 19.12.
- Yatmaja, Panji Tri. "Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat Oleh Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Mengembangkan Pariwisata Berkelanjutan," *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik dan Pembangunan*, Vol. 10, No. 1, (2019): 27-36.
- Yuliani Wiwin. "Metode penelitian deskriptif kualitatif dalam perspektif bimbingan dan konseling." *Quanta* 2.2 (2018): 83-91.
- Zakaria, Faris, and Rimadewi Suprihardjo. "Konsep Pengembangan Kawasan Desa Wisata di Desa Bandungan Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan," *Jurnal teknik ITS*, vol. 3.2 (2014): C245-C249.
- Zubaedi, "Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktik", Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2013.